ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan Kota Bandung telah mengakibatkan disebarkanya aktivitas pendidikan tinggi ke pinggir Kota Bandung Melalui kekebijakan Kawasan Pendidikan Tinggi (KPT) Jatinangor untuk mengurangi beban Kota Bandung, dan tertuang dalam SK Gub. Kepala DT I Jabar No.583/SK-PIL/1989. Kebijakan tersebut direalisasikan dengan relokasi empat universitas besar dari Kota Bandung yaitu Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) pada tahun 1982, Universitas Padjajaran (UNPAD) pada tahun 1987, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) pada tahun 1989, dan terakhir Universitas Winayamukti (UNWIM) pada tahun 1991. Penetapan KPT tersebut mengubah Kecamatan Jatinangor yang dulunya perkebunan karet dan persawahan kini menjadi suatu kawasan yang padat.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan perguruan tinggi terhadap tingkat pelayanan jalan di Jalan Raya Jatinangor dan mengetahui korelasi antara karakteristik aktivitas perguruan tinggi terhadap tarikan dan bangkitan pergerakan yang dihasilkan oleh kegiatan perguruan tinggi. Metode analisis dalam penelitian yaitu menghitung bangkitan dan tarikan pergerakan perguruan tinggi, analisis pengaruh kegiatan perguruan tinggi terhadap tingkat pelayanan jalan dan analis korelasi dengan menggunakan korelasi pearson yang dilakukan dengan menggunakan sofwere SPSS 18.

Berdasarkan hasil studi dengan adanya kegiatan perguruan tinggi yang menyebabkan tarikan dan bangkitan, maka kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh besar terhadap volume pergerakan dan berpengaruh kecil terhadap tingkat pelayanan jalan, hal ini karena kapasitas Jalan Raya Jatinangor cukup besar. Sedangkan untuk analisis korelasi yang paling kuat dan serah adalah korelasi antara jadwal kuliah dengan tarikan dan bangkitan pergerakan. Hal ini berarti jika semakin padat jadwal kuliah perharinya maka tarikan dan bangkitan pergerakannya pun akan tinggi pula.